

INSTRUCTIONAL LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN KINERJA GURU PROFESIONAL DI TK ISLAM ROUDLOTUS SALAMAH KABUPATEN GRESIK

Frischa Amalia Imanda¹, Karwanto²

¹ Universitas Negeri Surabaya 1; frischa.22020@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya 1; karwanto@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

kepemimpinan pembelajaran; kepala sekolah; kinerja guru profesional; PAUD

Riwayat artikel:

Diterima 02-01-2026

Direvisi 04-01-2026

Diterima 06-01-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan kepemimpinan pembelajaran (instructional leadership) kepala sekolah dalam mewujudkan kinerja guru profesional di TK Islam Roudlotus Salamah Kabupaten Gresik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan pembelajaran melalui tiga dimensi utama, yaitu penetapan visi dan misi sekolah, pengelolaan program pembelajaran, serta penciptaan iklim belajar yang kondusif. Kepala sekolah secara konsisten melakukan supervisi akademik, memantau administrasi pembelajaran, serta mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi guru. Implementasi kepemimpinan pembelajaran tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa instructional leadership kepala sekolah berperan strategis dalam mendorong profesionalisme guru dan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan anak usia dini.

Penulis yang sesuai:

Frischa Amalia Imanda

Universitas Negeri Surabaya 1; frischa.22020@mhs.unesa.ac.id

1. PERKENALAN

Perkembangan teknologi yang pesat menuntut lembaga pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD), untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar, namun tetap memerlukan peran guru profesional agar pembelajaran berjalan selaras dengan tujuan pendidikan. Guru PAUD dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, serta literasi digital yang memadai, yang pengembangannya sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan berorientasi pada peningkatan kinerja guru (Zebua, 2023).

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan potensi peserta didik. Guru taman kanak-kanak memegang peran strategis sebagai aktor utama dalam membentuk pengalaman belajar awal anak. Profesionalisme guru tidak dapat dipisahkan dari peran kepala sekolah, khususnya melalui penerapan kepemimpinan pembelajaran (instructional leadership) yang efektif. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin instruksional yang aktif membina, mensupervisi, dan mengembangkan kompetensi guru secara berkelanjutan (Setiawan et al., 2021).

Instructional leadership menekankan keterlibatan langsung kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran, pengelolaan program instruksional, serta penciptaan iklim sekolah yang kondusif. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan pembelajaran mampu memberikan umpan balik konstruktif, memotivasi guru, dan menumbuhkan budaya kolaboratif, sehingga mendorong guru untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerjanya (Aslam et al., 2022; Dugan, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan capaian pembelajaran di taman kanak-kanak. Penelitian Sumarmi dan Bahrani (2024) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berkontribusi langsung terhadap capaian pembelajaran di TK Islam. Sementara itu, Melawati et al. (2022) menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan instruksional melalui perencanaan sekolah, supervisi, dan kolaborasi guru mampu menciptakan lingkungan sekolah yang positif serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Meskipun demikian, kajian mengenai instructional leadership pada lembaga PAUD berbasis Islam masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada instructional leadership kepala sekolah dalam mewujudkan kinerja guru profesional di TK Islam Roudlotus Salamah Kabupaten Gresik. Penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris mengenai peran kepala sekolah sebagai penggerak peningkatan profesionalisme guru dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21, perubahan kurikulum, serta dinamika sosial masyarakat.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam mewujudkan kinerja guru profesional. Penelitian dilaksanakan di TK Islam Roudlotus Salamah Kabupaten Gresik sebagai satuan pendidikan anak usia dini berbasis Islam.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih sebagai informan kunci karena keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi yang mencakup perangkat pembelajaran, hasil supervisi, serta arsip kegiatan pengembangan profesional guru.

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta member check untuk memastikan kesesuaian antara temuan dan kondisi lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai praktik kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

2.1. Penerapan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah TK Islam Roudlotus Salamah telah menerapkan kepemimpinan pembelajaran secara konsisten dan terarah. Kepala sekolah berperan aktif

dalam menetapkan arah pembelajaran melalui perumusan visi dan misi sekolah yang berorientasi pada pengembangan karakter islami dan kualitas pembelajaran anak usia dini. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga terlibat langsung dalam pengelolaan pembelajaran. Kepala sekolah secara rutin melakukan koordinasi dengan guru melalui rapat kerja, diskusi informal, serta supervisi akademik. Keterlibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan sekolah.

2.2. Kinerja Guru Profesional

Kinerja guru di TK Islam Roudlotus Salamah secara umum berada pada kategori baik. Guru mampu menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum PAUD dan karakteristik peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan sehari-hari. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan perkembangan anak, pencatatan hasil belajar, serta refleksi pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat perbedaan tingkat kinerja antar guru yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan kemampuan adaptasi terhadap inovasi pembelajaran.

2.3. Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berperan signifikan dalam mewujudkan kinerja guru profesional. Kepala sekolah secara aktif membina guru melalui supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Kepala sekolah juga menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif sehingga guru merasa didukung dalam menjalankan tugas profesionalnya. Pendekatan kepemimpinan yang komunikatif dan humanis mendorong guru untuk terbuka terhadap masukan serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

2.4. Usaha-usaha Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Kinerja Guru Profesional

Usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan kinerja guru profesional meliputi pelaksanaan supervisi akademik secara rutin, pendampingan individual kepada guru, rapat evaluasi pembelajaran, serta pemberian motivasi kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Kepala sekolah juga menanamkan budaya kerja disiplin, kolaboratif, dan religius di lingkungan sekolah. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan guru, kepala sekolah berupaya mengatasinya melalui pengaturan jadwal yang fleksibel dan pendekatan persuasif.

Diskusi:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di TK Islam Roudlotus Salamah Kabupaten Gresik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru profesional. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang secara langsung memengaruhi kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kualitas pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.

Pertama, penerapan kepemimpinan pembelajaran oleh kepala sekolah yang ditunjukkan melalui penetapan visi dan misi pembelajaran, keterlibatan dalam pengelolaan pembelajaran, serta supervisi akademik mencerminkan karakteristik *instructional leadership*. Menurut Hallinger dan Murphy (1985), kepemimpinan pembelajaran menekankan tiga dimensi utama, yaitu menetapkan misi

sekolah, mengelola program pembelajaran, dan menciptakan iklim belajar yang kondusif. Ketiga dimensi tersebut ditemukan secara nyata dalam praktik kepemimpinan kepala sekolah di TK Islam Roudlotus Salamah. Kepala sekolah memastikan bahwa seluruh aktivitas pembelajaran selaras dengan visi sekolah dan kebutuhan peserta didik usia dini.

Kedua, kinerja guru yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas profesionalnya secara optimal, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa kinerja guru profesional tercermin dari kemampuannya dalam merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, serta melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran. Dalam konteks PAUD, kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan menjadi indikator penting profesionalisme guru. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru mampu menjalankan peran tersebut dengan dukungan kepala sekolah.

Ketiga, hubungan antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru profesional terlihat dari adanya pembinaan berkelanjutan melalui supervisi akademik dan pendampingan. Kepala sekolah tidak memposisikan supervisi sebagai alat kontrol semata, tetapi sebagai sarana pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sergiovanni (2009) yang menegaskan bahwa supervisi akademik yang efektif bersifat humanis, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru. Dengan pendekatan tersebut, guru menjadi lebih terbuka terhadap masukan dan ter dorong untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran.

Keempat, usaha-usaha kepala sekolah dalam mewujudkan kinerja guru profesional, seperti pemberian motivasi, fasilitasi pengembangan profesional, serta penciptaan budaya kerja kolaboratif dan religius, menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari aspek manajerial dan interpersonal. Menurut Wahjosumidjo (2010), kepala sekolah yang efektif mampu memadukan peran sebagai pemimpin, manajer, dan motivator. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil membangun hubungan kerja yang harmonis, sehingga guru merasa dihargai dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas profesionalnya.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan mutu pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat (2018) dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan pembelajaran secara konsisten mampu m

eningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik, pengembangan kompetensi, dan penciptaan iklim sekolah yang kondusif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa kepemimpinan pembelajaran merupakan faktor kunci dalam peningkatan kinerja guru.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam pelaksanaan kepemimpinan pembelajaran, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah dan perbedaan latar belakang kemampuan guru. Kendala tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran merupakan proses yang dinamis dan kontekstual. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan adaptif dalam mengelola berbagai tantangan agar tujuan peningkatan kinerja guru profesional tetap dapat tercapai.

Secara keseluruhan, diskusi ini menegaskan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mewujudkan kinerja guru profesional di TK Islam Roudlotus Salamah Kabupaten Gresik. Kepemimpinan yang berorientasi pada pembelajaran, pembinaan, dan pengembangan profesional guru menjadi kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di TK Islam Roudlotus Salamah Kabupaten Gresik telah diterapkan secara efektif dan berperan strategis dalam mewujudkan kinerja guru profesional. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang secara aktif mengarahkan, membina, dan mengawal proses pembelajaran di sekolah.

Kinerja guru di TK Islam Roudlotus Salamah menunjukkan kategori baik, yang tercermin dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Peningkatan kinerja guru tersebut tidak terlepas dari dukungan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah yang dilakukan melalui supervisi akademik, pendampingan berkelanjutan, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif.

Selain itu, berbagai usaha yang dilakukan kepala sekolah, seperti pelaksanaan supervisi rutin, pemberian motivasi, fasilitasi pengembangan profesional, serta penanaman budaya kerja disiplin dan religius, terbukti mampu mendorong guru untuk meningkatkan profesionalismenya. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, kepala sekolah mampu mengelola hambatan tersebut secara adaptif sehingga tujuan peningkatan kinerja guru tetap dapat tercapai.

Dengan demikian, kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja guru profesional dan mutu pembelajaran pada satuan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengembangkan praktik kepemimpinan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Ucapan Terima Kasih: Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh guru TK Islam Roudlotus Salamah Kabupaten Gresik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada pihak sekolah dan instansi terkait yang telah memberikan dukungan administratif dan teknis selama proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian.

Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian ini.

REFERENSI

- Aslam, A., Wahab, A. A., Nurdin, D., & Suharto, N. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3954–3961. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2742>
- Dugan, J. P. (2024). Leadership Theory Cultivating Critical Perspectives. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- HALLINGER, P. (2003). Leading Educational Change: reflections on the practice of instructional and transformational leadership. *Cambridge Journal of Education*, 33(3), 329–352. <https://doi.org/10.1080/0305764032000122005>
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Melawati, A. S., Hidayati, D., Afriliandhi, C., & ... (2022). Implementasi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah selama Pembelajaran Daring. *Journal of Education and ...*, 3(1), 128–137. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i1.136>
- Rahmawati, D. (2021). Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru sekolah dasar.

- Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 45–56.
- Setiawan, A., Karwanto, & Imron, A. (2021). Instructional leadership kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 210–223.
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The principalship: A reflective practice perspective* (6th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Sudrajat, A. (2018). Peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 1–10.
- Sumarmi, Bahrani, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Capaian Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 336–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.366> ABSTRAK
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>